

PERAN PEMODERASI *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DALAM PENGARUH *FINANCING GROWTH* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *PROFITABILITY*



Tesis Oleh:
HAYATUN TOYIBAH MASMUNA
01032622226012

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Sains
(M.Si)
pada
Program Studi Magister Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Peran Pemoderasi *Non Performing Financing* (NPF) Dalam Pengaruh *Financing Growth* Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitability*

Nama Mahasiswa : Hayatun Toyibah Masmuna


NIM : 01032622226012

Program Studi : Magister Ilmu Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Dr. Yuliani, SE., MM
NIP. 19760825002122004

Pembimbing Kedua,



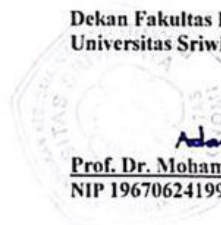
Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, SE., MM
NIP. 198407292014041001

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Manajemen,



Dr. Yuliani, SE., MM
NIP 197608252002122004

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,



Prof. Dr. Mohamad Adam, SE., ME
NIP 196706241994021002

Tanggal Lulus : 01 Agustus 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964
Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Unsri
(.....)

Sekretaris : Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, SE., M.M
NIP. 198407292014041001

[Signature]
(.....)

Anggota (1) : Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112014042001

[Signature]
(.....)

(2) : Dr. Muizzuddin, S.E., M.M
NIP. 198711212014041001

[Signature]
(.....)



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	Dr. Yuliani, S.E., M.M		25 Agustus 2023
2.	Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, SE., M.M		25 Agustus 2023
3.	Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M		29 Agustus 2023
4.	Dr. Muizzuddin, S.E., M.M		29 Agustus 2023

Menerangkan bahwa:

Nama : Hayatun Toyibah Masmuna
NIM : 01032622226012
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
Judul Tesis : Peran Pemoderasi *Non Performing Financing* (NPF) Dalam Pengaruh *Financing Growth* Dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitability*

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang.....2023
Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dr. Yuliani., SE., MM
NIP 197608252002122004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hayatun Toyibah Masmuna
Tempat dan tanggal lahir : Lubuk Linggau, 26 Mei 1998
Program Studi : Magister Ilmu Manajemen
NIM : 01032622226012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang,2023

Yang memuat pernyataan



Hayatun Toyibah Masmuna
NIM. 01032622226012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup adalah pilihan, jika kau memilih untuk sukses dunia dan akhirat maka gapailah semuanya dengan mengharapkan ridho Allah SWT”

(Penulis)

“Kalau disebutkan tentang fiqih, ini artinya kita dituntut untuk mempelajari tidak hanya tau materinya tapi paham maksudnya, disitu akan merasakan kenikmatan dalam pembelajaran kita”

(Ustadz Adi Hidayat)

Dengan menyebut nama Allah yang Mahapengasih lagi Mahapenyayang tesis ini saya persembahkan untuk orang tua tercinta Ayahanda Matdari dan Ibunda Hartiana. Kakak ku tersayang Maha Rahmat Hidayatullah. Adik-adik ku tersayang Judarna Khoirunnisa Anjalina dan Nur Bariza Mula. Terimakasih atas segalanya.

-HayatunToyibahMasmuna-

Jazakallah Khoiron Katsiron

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan memanjatkan puji syukur alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan atas segala nikmat karunia-Nya dan shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga besar dan segenap pengikutnya hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini yang berjudul **“Peran Pemoderasi Non Performing Financing (NPF) Dalam Pengaruh Financing Growth Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitability”**. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi penulis untuk memperoleh gelar Magister Sains Program Studi S2 Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Saat ini penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan penyusunan Tesis ini tidaklah mudah, karena begitu banyak hambatan, namun berkat doa, bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan sesuai rencana, maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, terutama penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Ayahanda Matdari dan Ibunda Hartiana yang telah memberikan kasih sayangnnya dengan penuh cinta, semangat yang luar biasa baik dukungan moril ataupun materil dan doa yang selalu menyertaiku.
2. Bapak Prof. Dr. H. Anis Saggaf, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Isnurhadi, S.E., MBA., Ph.D sebagai Wakil Dekan I Bidang Akedemik Fakultas Ekonomi Universitaas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mu'izzuddin, S.E., M.M sebagai Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitaas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi Universitaas Sriwijaya.

7. Ibu Isni Andiana, S.E., M.Fin., Ph.D sebagai Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M sebagai Koordinator Program Studi S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Dr. Kms. Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M sebagai Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi saran dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Ibu Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M sebagai Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan serta saran dalam penyelesaian tesis ini.
11. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun menyelesaikan tesis ini.
12. Kakak ku Maha Rahmat Hidayatullah dan Adik-adik ku Judarna Khoirunnisa Anjalina dan Nur Bariza Mula yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sebagai motivasiku untuk bisa menyelesaikan tesis ini.
13. Teman-teman seperjuangan S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya Angkatan 2021 (2).
14. Alamamaterku Tercinta.

Saya menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan saya sendiri. Oleh karena itu, saya mengharapkan masukan dan saran untuk membangun memperbaiki tesis ini masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Palembang, Agustus 2023

Penulis

Hayatun Toyibah Masmuna

NIM. 01032622226012

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh *financing growth* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitability* dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai moderasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* maka 6 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2011-2020 yang terpilih menjadi sampel. Unit analisis penelitian sebanyak 60 pengamatan. Teknik analisis yang digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financing growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa NPF tidak mampu memoderasi pengaruh *financing growth* dengan profitabilitas (ROA dan ROE). Sebaliknya, NPF mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh CAR terhadap profitabilitas (ROA dan ROE). Dengan kata lain profitabilitas diperkirakan akan menurun karena penggunaan modal bank tidak optimal akibat nilai NPF yang besar. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada bank umum syariah untuk melakukan efektivitas pembiayaan dan melakukan efisiensi CAR sehingga kinerja dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Kata Kunci: ROA, ROE, *Financing Growth*, CAR, NPF

ABSTRACT

The aim of the study was to examine the effect of financing growth and Capital Adequacy Ratio (CAR) on profitability with Non Performing Financing (NPF) as moderation with a sample of 6 Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority during the 2011-2020 period. The analysis technique used is Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that financing growth had a positive and significant effect on profitability (ROA and ROE). CAR has a positive and significant effect on profitability (ROA), but not significant on profitability (ROE). In addition, the research results also show that NPF is not able to moderate the effect of financing growth on profitability (ROA and ROE). Conversely, NPF moderates by weakening the effect of CAR on profitability (ROA and ROE). In other words, profitability is expected to decrease because the use of bank capital is not optimal due to the large NPF value. This research contributes to Islamic commercial banks to carry out financing effectiveness and carry out CAR efficiency so that performance can improve financial performance.

Keywords: ROA, ROE, Financing Growth, CAR, NPF

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Hayatun Toyibah Masmuna
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau/26 Mei 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang tua) : Ds. Mangkunegara Timur Kec. Penukal Kab. PALI
Alamat Email : tmhayatun@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SDN 134 Mangkunegara
SLTP : MTs (RMBI) Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya
SLTA : MAN 3 Palembang
S-1 : S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah
S-2 : S2 Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	ii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACK.....	x
RIWAYAT HIDUP	ixi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan.....	12
1.4 Manfaat.....	12
1.4.1 Teoritis	12
1.4.2 Praktisi.....	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 <i>Resource-Based Theory</i> (RBT)	15
2.2 Profitabilitas.....	16

2.2.1	<i>Return On Assets (ROA)</i>	16
2.2.2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	17
2.3	Pembiayaan Syariah	19
2.3.1	Pengertian.....	19
2.3.2	Tujuan dan Fungsi.....	19
2.3.3	Jenis–jenis	21
2.3.4	Tahapan-tahapan proses pemberian pembiayaan.....	24
2.3.5	Falsafah	25
2.4	Capital Adequacy Ratio (CAR).....	27
2.5	Non Performing Financing (NPF)	29
2.6	Penelitian Terdahulu.....	31
2.7	Kerangka Pemikiran	46
2.8	Pengembangan Hipotesis.....	46
2.8.1	Pengaruh <i>Financing Growth</i> Terhadap <i>Profitability (ROA & ROE)</i>	46
2.8.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Terhadap <i>Profitability (ROA & ROE)</i>	47
2.8.3	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> Memoderasi Pengaruh <i>Financing Growth</i> Terhadap <i>Profitability (ROA & ROE)</i>	48
2.8.4	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> Memoderasi Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Terhadap <i>Profitability (ROA & ROE)</i> ..	49
BAB III METODE PENELITIAN		51
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	51
3.2	Jenis Dan Sumber Data.....	51
3.2.1	Jenis Data	51
3.2.2	Sumber data.....	51
3.3	Teknik Pengumpulan Data	51
3.4	Populasi Dan Sampel Penelitian.....	52
3.4.1	Populasi.....	52

3.4.2 Sampel.....	53
3.5 Definisi Operasional.....	54
3.6 Teknik Analisis Data.....	57
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	57
3.6.2 Analisis Inferensial.....	58
3.6.2.1 Pemilihan Model Analisis.....	58
3.6.2.2 Uji Normalitas.....	59
3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.6.2.3.1 Uji Multikolinieritas.....	60
3.6.2.3.2 Uji Autokolerasi.....	60
3.6.2.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	60
3.6.2.4 Uji F (Pengujian secara simultan).....	61
3.6.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
3.6.2.6 Uji T (Pengujian secara parsial).....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
4.2 Hasil Penelitian.....	65
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	65
4.2.2 Statistik Inferensial.....	66
4.2.2.1 Pemilihan Model Analisis.....	66
4.2.2.2 Uji Normalitas.....	68
4.2.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.2.2.3.1 Uji Multikolinieritas.....	69
4.2.2.3.2 Uji Autokolerasi.....	70
4.2.2.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	71
4.2.2.4 Uji F (Pengujian Secara Simultan).....	73
4.2.2.5 Uji T (Pengujian secara parsial).....	75
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
4.3.1 Pengaruh <i>Financing Growth</i> terhadap <i>Profitability</i> (ROA & ROE).....	79

4.3.2 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Profitability</i> (ROA & ROE).....	80
4.3.3 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Memoderasi Pengaruh <i>Financing Growth</i> Terhadap <i>Profitability</i>	81
4.3.4 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Memoderasi Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Profitability</i>	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Implikasi	84
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran I (Hasil Output E-Views 12).....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Peringkat ROA.....	17
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Peringkat ROE	18
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Peringkat CAR.....	29
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Peringkat NPF.....	30
Tabel 2. 5 <i>Mapping</i> Jurnal Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1 Populasi Bank Umum Syariah	52
Tabel 3. 2 Sampel Bank Umum Syariah	53
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	54
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman.....	68
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas	72
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji T Regresi Data Panel	76

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1. 1 Profitabilitas Bank Umum Syariah.....	4
Grafik 1. 2 <i>Financing Growth</i> Bank Umum Syariah.....	6
Grafik 1. 3 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> Bank Umum Syariah	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan berkembangnya pemikiran masyarakat tentang sistem perbankan Syariah yang tanpa bunga (riba), serta dengan keterlibatan para pelaku bisnis ekonomi Syariah yang semakin meningkat merupakan pendorong pertumbuhan bank Syariah di Indonesia termasuk bank umum Syariah (Ningsih et al., 2023). Bank umum syariah seperti pada bank umum lainnya yang bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat berdasarkan pada prinsip syariat Islam. Bank menghimpun dana dalam wujud simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan (Yulyani & Diana, 2021).

Meningkatkan dan memobilisasi sumber daya keuangan dalam ekonomi Islam harus dipandu oleh instrumen bebas bunga. Oleh karena itu, pembiayaan bank umum syariah menggunakan sistem bagi hasil, yang mana baik pemasok modal maupun pengusaha sama-sama menanggung risiko, keduanya makmur ketika pengembalian menguntungkan dan menderita bersama ketika pengembaliannya buruk. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga. Sistem bagi hasil bank umum Syariah yang diterapkan dalam penyaluran pembiayaan bank Muamalat pada tahun 1998 saat terjadinya krisis ekonomi mampu membuat bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga

simpanan yang melanjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional, maka bank Muamalat mampu bertahan terhadap krisis ekonomi sedangkan bank konvensional mengalami *negative spread* (Nurjanah, 2015). Hasil empiris Adela menyatakan bahwa melalui penggantian konsep tingkat bunga dengan tingkat pengembalian bagi hasil maka bank sentral dapat mengendalikan kebijakan moneter, aktivitas ekonomi dan alokasi sumber daya yang efisien (Adela, 2018).

Bank Muamalat telah berhasil dalam menghadapi krisis moneter maka tingkat eksistensi bank umum syariah meningkat karena tingkat kepercayaan masyarakat bertambah pada bank umum Syariah sehingga berdirilah bank umum Syariah lainnya di Indonesia terbukti dari data terakhir yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020 telah berdiri 14 bank umum Syariah. Munculnya bank umum Syariah baru menimbulkan persaingan antara bank Syariah dengan bank konvensional baik dalam meningkatkan pelayanan jasa maupun meningkatkan kinerja bank itu sendiri. Oleh karena itu, Bank umum Syariah harus selalu dapat menarik kepercayaan dan meningkatkan kepercayaan dari para nasabah agar dapat menjaga tingkat kesehatan keuangannya sehingga bank umum syariah mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

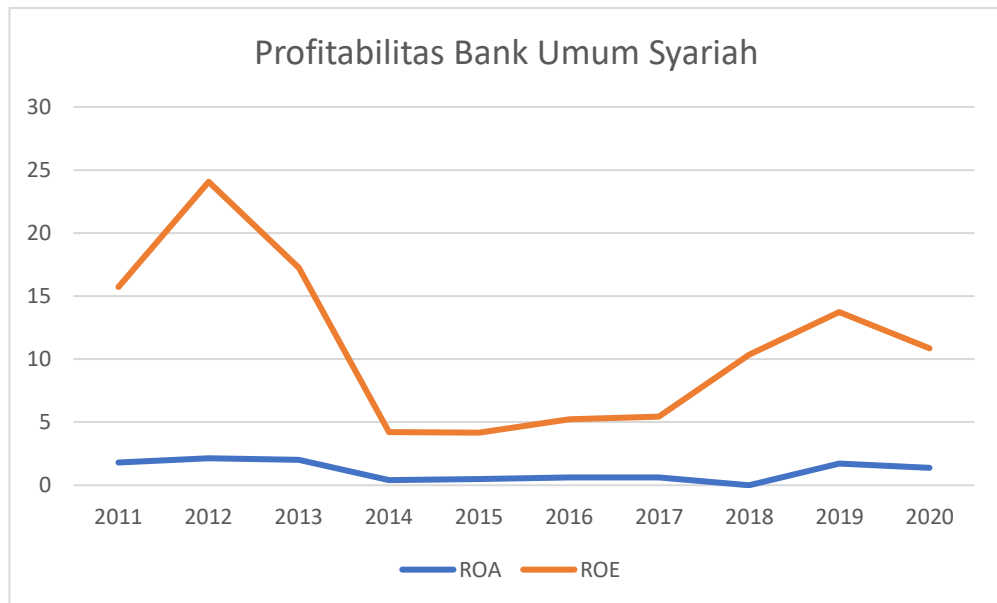
Bank umum Syariah dalam mengoptimal kinerja keuangan dapat dilihat dari kemampuannya untuk menghasilkan *profit* yang bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada. Untuk menilai kinerja keuangan bank dengan melihat

tingkat profitabilitasnya (Saputra & Nazipawati, 2021). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh bank umum syariah maka akan semakin besar pula kemampuannya untuk mengembangkan usaha. Sedangkan rendahnya tingkat profitabilitas bank umum syariah menandakan bahwa bank umum syariah kurang baik dalam kinerjanya.

Profitabilitas bank umum syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio *Return On Assets* (ROA) dan rasio *Return On Equity* (ROE). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan presentase laba yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber dayanya (total aset). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas utama yang mengukur jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan per rupiah asetnya. Rasio ini dihitung sebagai laba setelah pajak dibagi dengan total aset. Rasio ini mengukur efisiensi operasi perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan perusahaan dari total asetnya (S & Shrestha, 2019).

Return On Equity (ROE) adalah jumlah laba bersih yang dikembalikan sebagai persentase ekuitas pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) mengukur profitabilitas perusahaan dengan mengungkapkan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan utang yang diinvestasikan oleh pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) mengukur efisiensi manajemen dalam menggunakan dana bank untuk memperoleh laba, dan dihitung dengan membagi laba bersih (laba bersih setelah pajak) dengan ekuitas (S & Shrestha, 2019). Perkembangan profitabilitas bank umum Syariah dapat dilihat pada grafik 1.1.

Grafik 1. 1



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Berdasarkan grafik 1.1 terlihat bahwa ROA dan ROE mengalami fluktuasi dari tahun 2011 hingga 2020. Pada tahun 2011 ROA yang dihasilkan bank umum Syariah sebesar 1.79% mengalami peningkatan di tahun 2012 mengalami 2.14%, namun di tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan menjadi 2%, dan 0.41%. Pada tahun 2015 dan 2016 kembali mengalami peningkatan menjadi 2%, dan 0.41%. Pada tahun 2015 dan 2016 kembali mengalami peningkatan menjadi 0,49% dan 0.63%. Sedangkan di tahun 2017 tidak mengalami perubahan atau perkembangan sebesar 0.63%. Pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan menjadi 1.28% namun mengalami kembali penurunan di tahun 2019 dan 2020 menjadi 1.73% dan 1.4%.

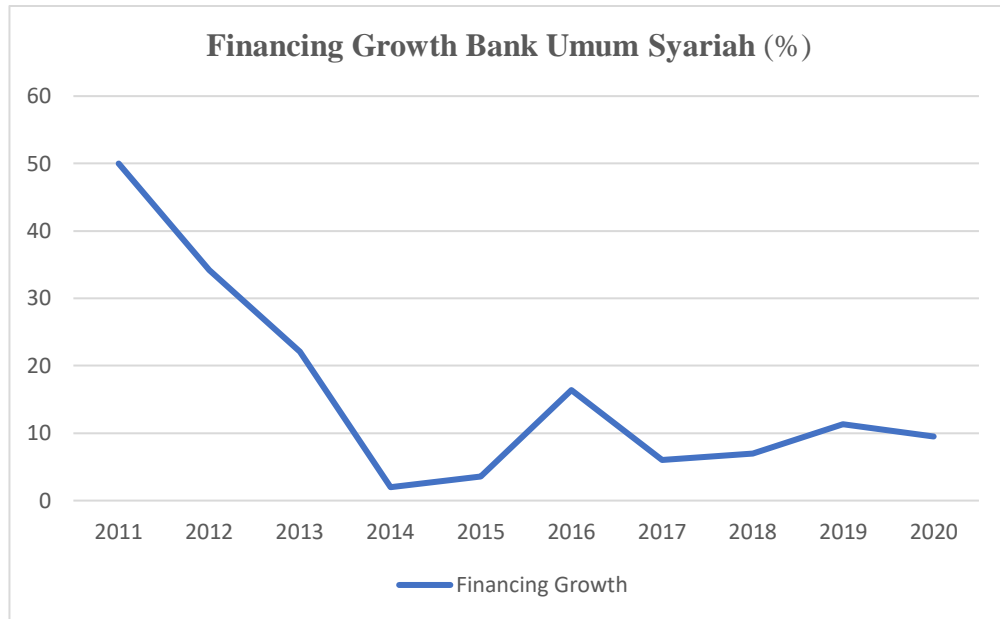
Tahun 2011 ROE yang dihasilkan bank umum Syariah sebesar 15.73% mengalami peningkatan di tahun 2012 menjadi 24.06%, namun di tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan menjadi 17.24% dan 4.2%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 4.17% hingga tahun 2019 selalu mengalami

peningkatan menjadi 13.74%, namun kembali mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 10.86%.

Profitabilitas suatu bank umum Syariah dapat meningkat harus dilakukan upaya memaksimalkan perolehan laba. Salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. Salah satu yang termasuk aktiva produktif adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga (Ulpah, 2020). Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ilyas, 2015).

Resource-Based Theory mengatakan bahwa memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki oleh bank umum syariah dengan melakukan penyaluran pembiayaan maka bank akan memperoleh pendapatan kemudian melalui pendapatan akan memperoleh profitabilitas sehingga menghasilkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, semakin besar pembiayaan yang bisa tersalurkan maka akan besar juga pendapatan yang diperoleh sehingga profitabilitas yang diperoleh juga akan besar. Pertumbuhan pembiayaan bank umum Syariah dapat dilihat pada grafik 1.2.

Grafik 1. 2



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Berdasarkan pada grafik 1.2 pertumbuhan pembiayaan bank umum Syariah mengalami penurunan yang cukup tinggi di tahun 2014 menjadi 1.99% dari tahun 2013 sebesar 22.1%, hal ini sejalan dengan ROA dan ROE yang ikut mengalami penurunan yang cukup tinggi di tahun 2014. Pada tahun 2017 pertumbuhan pembiayaan kembali mengalami penurunan yang cukup tinggi menjadi 6% dari tahun 2016 sebesar 16.41%, namun hal ini tidak sejalan dengan ROA dan ROE yang mana ROA di tahun 2017 tidak mengalami perubahan dan ROE mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak stabil antara ROA dan *financing growth*, begitupun antara ROE dan *financing growth*. Maka hal ini dapat dikatakan tidak adanya kesesuaian dengan teori.

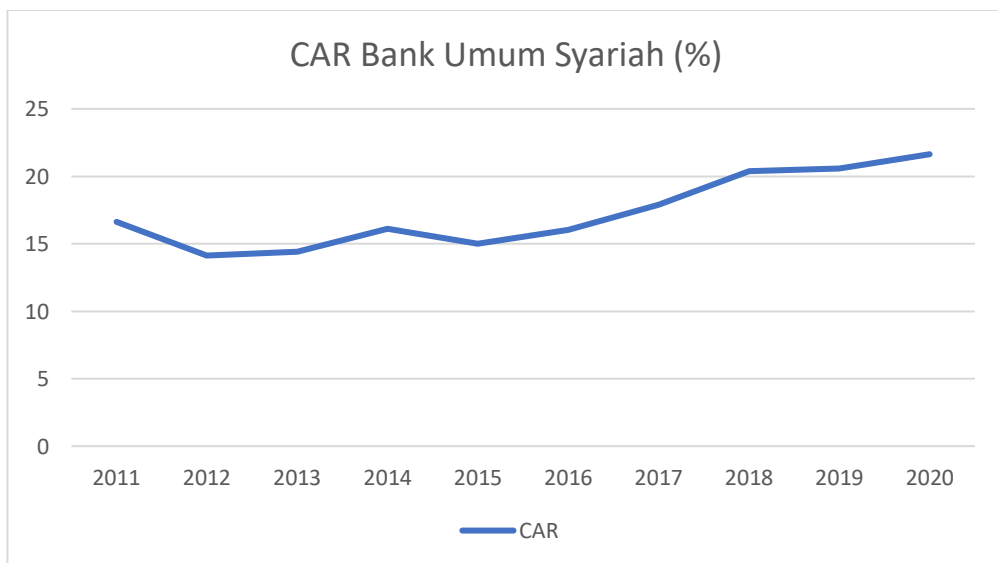
Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruh *financing growth* terhadap

profitability. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Purwati & Sagantha, 2022); (Sari & Maharani, 2022); Ramadhanti et al., 2022; Almanaseer & Alslehat, 2018) bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azhar & Arim, 2016); (Mawaadah, 2015) menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Berbeda juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2023); Sarmigi, 2021; Malik & Anwar, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Hal ini menunjukkan terdapatnya perbedaan dan pertentangan hasil penelitian (*research gap*) tentang pengaruh *financing growth* terhadap *profitability*.

Pembiayaan yang akan diberikan kepada nasabah harus disesuaikan dengan kecukupan dana yang dimiliki oleh suatu bank umum syariah itu sendiri karena tanpa adanya dana yang cukup, maka bank umum syariah tidak bisa menjalankan fungsinya untuk menyalurkan dana kepada masyarakat. Kecukupan dana yang dimiliki bank umum syariah dapat dilihat dari rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Kusumaningtias & Wardiantika, 2014).

Meningkatkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat penting untuk melindungi kepentingan deposan, meningkatkan daya saing bank umum syariah dan menjaga stabilitas pasar keuangan (Wang et al., 2022). Dalam *Resource-Based Theory*, modal merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh bank umum Syariah yang dimanfaatkan untuk menahan kerusakan atau kejutan yang tidak terduga akibat perilaku pengambilan risiko yang berlebihan dari bank umum syariah itu sendiri (Harkati et al., 2020). Oleh karena itu, semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin baik kemampuan bank menanggung risiko dari setiap pembiayaan/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka bank mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan memberikan kontribusi profitabilitas yang cukup besar. Perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dilihat dari grafik 1.3.

Grafik 1.3



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

Berdasarkan pada grafik 1.3 CAR bank umum Syariah mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi 14.13% dari tahun 2011 sebesar 16.63%, hal ini tidak sejalan dengan ROA dan ROE yang mengalami peningkatan yang di tahun 2012. Pada tahun 2018 CAR mengalami peningkatan menjadi 20.39% dari tahun 2017 sebesar 17.91%, hal ini tidak sejalan dengan ROA dan ROE yang juga mengalami peningkatan di tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak stabil antara ROA dan CAR, begitupun antara ROE dan CAR. Maka hal ini dapat dikatakan tidak adanya kesesuaian dengan teori.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitability*. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suroso, 2022; Utami & Utami, 2021; Anwar & Murwaningsari, 2019; Olalere et al., 2017; Javaid et al., 2011) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *profitability*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dao & Nguyen, 2020; Nguyen & Nguyen, 2020; Choerudin et al., 2016; Noman et al., 2015; Mukhlis, 2012) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syafri et al., 2023; Kusumastuti & Alam, 2019; Kusumastuti & Alam, 2019; Million et al., 2015) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *profitability*. Hal ini menunjukkan terdapatnya perbedaan atau pertentangan hasil penelitian (*research gap*) mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitability*.

Bank dalam menjalankan fungsi pembiayaannya maka bank akan menghadapi risiko pembiayaan, dimana jika nasabah tidak memenuhi kewajibannya, maka hal tersebut yang disebut dengan risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, kategori yang termasuk dalam pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet (Mas et al., 2021).

Pembiayaan bermasalah adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali nasabah peminjam (Irsan et al., 2022). *Non Performing Financing* (NPF) akan memberikan dampak buruk untuk karena akan menghilangkan peluang bank untuk mendapatkan *profit* dari penyaluran pembiayaan yang telah dilakukan oleh bank tersebut. Oleh karena itu, Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank umum Syariah maka akan semakin tinggi risiko pembiayaan bermasalah (NPF). Jika nilai *Non Performing Financing* (NPF) tinggi maka tingkat profitabilitasnya akan menurun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Suryadi & Burhan, 2022) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) mampu memoderasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap *profitability*.

Semakin rendah nilai *Non Performing Financing* (NPF) suatu bank umum syariah maka nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan tinggi. Jika

nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka bank mampu membiayai kegiatan operasionalnya dan memberikan kontribusi profitabilitas yang tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) mampu memoderasi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *profitability*.

Berdasarkan paparan diatas maka perlu adanya penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Penelitian kembali perlu dilakukan dengan menambahkan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderasi dengan harapan hasil penelitian dapat mempertegas dan memperkuat teori yang ada, sehingga diangkat judul penelitian “*Peran Pemoderasi NPF Dalam Pengaruh Financing Growth Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitability*”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Financing Growth* Berpengaruh Terhadap *Profitability* (ROA & ROE)?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Terhadap *Profitability* (ROA & ROE)?
3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) Memoderasi Pengaruh *Financing Growth* Terhadap *Profitability* (ROA & ROE)?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) Memoderasi Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitability* (ROA & ROE)?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis Pengaruh *Financing Growth* Terhadap *Profitability* (ROA & ROE)
2. Menganalisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitability* (ROA & ROE)
3. Menganalisis Pengaruh *Financing Growth* Terhadap *Profitability* (ROA & ROE) yang dimoderasi *Non Performing Financing* (NPF)
4. Menganalisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Profitability* (ROA & ROE) yang dimoderasi *Non Performing Financing* (NPF)

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Aspek keilmuan yang bersifat teoritis, hasil penelitian ini sebagai tambahan wawasan ilmu yang berkenaan dengan peran pemoderasi *Non Performing Financing* (NPF) dalam pengaruh *Financing Growth* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Profitability* dengan menggunakan teori *Resource-Based Theory* (RBT)

1.4.2 Praktisi

Sisi nilai praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan umpan balik yang bermanfaat dalam pengembangan mengenai pembiayaan demi meningkatkan kualitas bank umum syariah dan sebagai evaluasi bank umum syariah dengan mengetahui peran pemoderasi *Non Performing Financing* (NPF) dalam pengaruh *Financing Growth* dan *Capital Adequacy Ratio*

(CAR) terhadap *Profitability* untuk dapat meningkatkan keuntungan bank umum syariah di Indonesia sehingga keuntungan bank umum syariah dari tahun ke tahun akan mengalami peningkatan yang signifikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam membahas skripsi ini akan disajikan ke dalam lima bab. Sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab Kedua, mengkaji teori mengenai Bank Umum syariah, profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan pembiayaan, CAR serta pemoderasi NPF.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Ketiga, menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan variabel-variabel penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Keempat, meliputi gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Kelima, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat dirangkum dari bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. J., Susanti, D. O. & Tektona, R. (2022). Characteristics of Wakalah Contract in Financing With Murabahah Contract. *NOTARIIL Jurnal Kenotariatan*, 7(2), 65–75. <https://doi.org/10.22225/jn.7.2.2022.65-75>
- Adela, H. (2018). The impact of Musharakah financing on the monetary policy in the Islamic economy . *Review of Economics and Political Science*, 3(3/4), 139–152. <https://doi.org/10.1108/rep-10-2018-014>
- Adinegoro, A. A., Murni, S. & Untu, V. N. (2022). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 10(4), 2176–2185.
- Adnan, M. A. & Ajija, S. R. (2015). Humanomics Article information : *Humanomics*, 31(3), 354–371.
- Agustina, D. (2021). Pengaruh ROA,ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1). https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2765
- Agustina, I. L. & Hilmania, R. (2021). Does Istishna and Qardh Financing Affect Profitability? *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 607–611. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmal/article/view/2858>
- Ahmed Elbadry. (2018). Bank ' s Financial Stability and Risk Management Abstract. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 2(2), 1–27.
- Almanaseer, S. R. & Alslehat, Z. A. (2018). The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability : An Empirical Study on Local Jordanian Islamic banks. *European Journal of Business and Management*, 8(12), 195–202.
- Alzoubi, T. (2017). Profitability of Islamic financing tools. *Banking and Finance Review*, 9(1), 75–84.
- Anwar, Y. & Murwaningsari, E. (2019). The Effect Of Credit Risk and Capital Adequacy Ratio Upon Return On Asset. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 2(2), 23–38. <https://doi.org/10.33062/ajb.v2i02.101>
- Azhar, I. & Arim, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 8(1), 61–67. <https://doi.org/10.17509/jaset.v8i1.4021>
- Choerudin, A., Yuniatun, E. & Kusdiasmo, B. (2016). Pengaruh Non Performing

Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2015). *ProBank, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 2(2), 2252–7886.

Dao, B. T. T. & Nguyen, D. P. (2020). Determinants of Profitability in Commercial Banks in Vietnam, Malaysia and Thailand. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(4), 133–143.

Dewantara, A. & Bawono, A. (2020). Influence Analisis of Mudharabah, Musharakah, and Murabahah Financing To Profitability of Sharia Commercial Bank in Indonesia 2016-2019 With Non Performing Financing As Intervening Variable. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 109–126. <https://doi.org/10.32678/ijei.v11i2.197>

Dewi, A. C., Hermuningsih, S. & Wiyono, G. (2023). Analisis Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1316–1334.

Ehsan Wahla, A., Hasan, H. & Bhatti, M. I. (2018). Measures of customers' perception of car Ijarah financing. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 9(1), 2–16. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2015-0051>

Farooq, M. & Mushtaq Ahmed, M. M. (2013). Musharakah financing: Experience of Pakistani banks. *World Applied Sciences Journal*, 21(2), 181–189. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2013.21.2.2387>

Fatmawati, N. L. & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.29300/ba.v5i1.3115>

Harkati, R., Alhabshi, S. M. & Kassim, S. (2020). Does capital adequacy ratio influence risk-taking behaviour of conventional and Islamic banks differently? Empirical evidence from dual banking system of Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1989–2015. <https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2019-0212>

Hermawan, S., Hariyanto, W., Sriyono, S. & Fediyanto, N. (2020). Keterkaitan The Resources Based Theory dengan Intellectual Capital Disclosure, Implementasi Pada Website, dan Respon Manajemen Perguruan Tinggi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(2), 55–69. <https://doi.org/10.18196/jati.030227>

Holilah, F. & Wafa, A. (2020). Konsep Pembiayaan (Financing) Dalam Perspektif Perbankan Syariah (Islamic Banking). *IQTISODINA: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam*, 2(1), 37–47.

- Ichsani, S. & Suhardi, A. R. (2015). The Effect of Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI) on Trading Volume. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 896–902. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.118>
- Ilyas, R. (2015). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 183–204. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.859>
- Inuzula, L., Razif, Ftriani, M., Wahyuni, S., Asbar, Y. & Siregar, W. F. (2019). *Effect Of Murabahah Volume Accumulation On Profitability Of Banking Institutions With Non Performing Financing (NPF) As Moderation Variables*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-11-2018.2288850>
- Irsan, A., Irfan & Astuty, W. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Car Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 8(2), 11–17.
- Ismawati, Yuningsih, M. A., Kamaruddin & Arifai, S. (2021). The Effect of Murabahah and Mudharabah Financing on Profitability with NonPerforming Financing (NPF) as a Moderating Variable (at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *Internasional Journal of Islamic and Social Sciences*, 1(3), 65–71. <https://doi.org/10.33558/jrak.v12i2.2693>
- Javaid, S., Anwar, J., Zaman, K. & Ghafoor, A. (2011). Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Journal of Yasar University*, 23(6), 3794–3804.
- Kharazi, M., Saparuddin & Sugianto. (2022). Analysis of Take Over Financing With Reference To DSN-MUI Fatwa No . 31 / DSN-MUI / VI / 2002 Concerning Hiwalah and DSN- MUI Fatwa No . 31 / DSN-MUI / VI / 2002 Concerning Debt Transfer (Case Study at BSI KCP Sigli Madjid Ibrahim). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 2213–2220.
- Kristanto, D. (2014). Suatu Tinjauan Konsep Pembiayaan Syariah Untuk Segmen Pra Sejahtera dan Cukup Sejahtera Serta Penanganan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah X. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 3(2), 176–187.
- Kusumaningtias, R. & Wardiantika, L. (2014). Pengaruh DPK, CAR, NPF, DAN SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. In *Jurnal Ilmu Manajemen / (Vol. 2)*.
- Kusumastuti, W. I. & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>

- Liliani & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013. *Journal of Applied Polymer Science*, 2(3), 2748–2755.
- Malik, M. A. & Anwar, S. (2021). Determinan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia: peran moderasi non performing financing. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.19>
- Mas, R., Muhajir Aminy, M., Shahbaz Wani, A. & Islam Negeri Mataram, U. (2021). The Influence of CAR, FDR, NOM and TPF on Murabahah Financing at Sharia Banks BUKU 3 of 2020 with NPF as Moderating Variable. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2). www.ojk.go.id
- Mawaadah, N. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etokonomi*, 14(2), 241–256. <https://doi.org/10.54918/prismakom.v18i1.65>
- Million, G., Mawos, K. & Sujata, S. (2015). The impact of credit risk on profitability performance of commercial banks in Ethiopia. *African Journal of Business Management*, 9(2), 59–66. <https://doi.org/10.5897/ajbm2013.7171>
- Mizan. (2017). DPK, CAR, NPF, DER, dan ROA Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah. *Journal Balance*, XIV(1), 72–83.
- Mukhlis, I. (2012). Kinerja Keuangan Bank Dan Stabilitas Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 275–285. <http://jurkubank.wordpress.com>
- Muneeza, A. & Mustapha, Z. (2020). Practical application of Kafalah in Islamic banking in Malaysia. *PSU Research Review*, 4(3), 173–187. <https://doi.org/10.1108/PRR-01-2019-0001>
- Nahrawi, A. A. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 141–179. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i2.881>
- Nguyen, T. N. L. & Nguyen, V. C. (2020). The determinants of profitability in listed enterprises: A study from vietnamese stock exchange. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(1), 47–58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no1.47>
- Ningsih, W. F., Handayani, Y. I. & A.Y, M. A. Y. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas BPRS di Daerah Tapal Kuda Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*,

17(1), 51–61. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1126>

- Noman, A. H., Pervin, S. & Chowdhury, M. M. (2015). The Effect of Credit Risk on the Banking Profitability: A Case on Bangladesh. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, 15(3), 41–48.
- Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E. & Putra, Y. M. (2021). What Determines Islamic Performance Ratio of Islamic Banking in Indonesia? an Analysis Using Financing To Deposit Ratio As Moderator. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>
- Nurjanah, A. (2015). Studi Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 82–90.
- Olalere, O. E., Bin Omar, W. A. & Kamil, S. (2017). Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Nigeria. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 6(1), 25–38. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v6i1.627>
- Purwati & Sagantha, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(1), 2013–2015.
- Ramadhanti, F., Atichasari, A. S. & Kristanti. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2021). *FISCAL: Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 70–78.
- Razak, D. bin A. & Baharun, F. N. B. (2018). Factors that Determine Customers Acceptance of Ar Rahn Financing in Selangor. *International Journal of Asian Social Science*, 8(11), 1017–1026. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2018.811.1017.1026>
- S, R. & Shrestha, D. (2019). Impact of liquidity on profitability in Nepalese Commercial Bank. *Patan Pragma*, 5(1), 180–187. <https://doi.org/10.3126/pragya.v5i1.30458>
- Saputra, N. & Nazipawati. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), 50–71. <https://journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/download/699/517/>
- Saputri, D., Miswardi, M. & Nasfi, N. (2021). The Economic Impact of Murabahah

- Financing On PT. PNM Mekar Syariah In Increasing The Welfare Of Pre-Prospered Women. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.54099/ajbs.v1i1.38>
- Sari, A. P. N. & Maharani. (2022). the Effect of Murabahah, Musyarakah, and Ijarah Financing on Profitability With Non Performing Financing As a Moderation Variable in Islamic Commercial Banks for the 2016-2020 Period. *Cashflow: Current Advanced Research on Sharia Finance and Economic Worldwide*, 1(4), 151–168. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.316>
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al-Fiddoh*, 2(2), 56–65.
- Suroso, S. (2022). Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Profits of Go Public Banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016 – 2021. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/10.33258/economit.v2i1.610>
- Suryadi, N. & Burhan. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 169–183.
- Syafrizal, A., Ilham, R. N., Darmawati & Wardhiah. (2023). Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Operating Expenses and Operational Income on Profitability at PT. Bank Aceh Syariah. *JARUDA: Journal of Accounting Research Utility Finance and Digital Assets*, 1(4), 312–322.
- Tangngisalu, J., Hasanuddin, R., Hala, Y., Nurlina, N. & Syahrul, S. (2020). Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(6), 9–18. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO6.009>
- Ulpah, M. (2020). Konsep Dalam Pembiayaan Perbankan Syariah. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. [file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article Text-297-1-10-20200831.pdf](file:///C:/Users/Acer/Downloads/208-Article%20Text-297-1-10-20200831.pdf)
- Utami, D. R. & Utami, T. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Pemoderasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 188–200. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.30282>
- Vien, R., Aziza, S. & Sofyan, A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga,

Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri Dan Marjin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2(1), 1–15.

Wahyuni, M. (2016). Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan NPF sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EBBANK*, 7(1), 1–10. <http://ebbank/article/viewFile/84/85>

Wang, J., Chen, H., Zhang, H., Luo, J., Cheng, M. & Zhang, J. (2022). Property rights reform and capital adequacy ratios of rural credit cooperatives in China. *Economic Modelling*, 106(November 2021), 105707. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2021.105707>

Wasiaturrahma, Ajija, S. R., Sukmana, R., Sari, T. N. & Hudaifah, A. (2020). Breadth and depth outreach of Islamic cooperatives: do size, non-performing finance, and grant matter? *Heliyon*, 6(7), e04472. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04472>

Yildirim, H. H. & Ildokuz, B. (2020). Determining the Relationship Between Camls Variables and Profitability: an Application on Banks in the Bist Bank Index. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 104, 85–103. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000104017>

Yulyani, E. & Diana, N. (2021). Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating. *Al Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 21–32. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik->